

**KEUNTUNGAN USAHA TANAMAN HIAS  
AGLAONEMA PINK KATRINA DI KECAMATAN ILIR  
BARAT I KOTA PALEMBANG**  
**Business Benefits of Aglaonema Pink Katrina Ornamental  
Plants In Ilir Barat I District, Palembang City**

---

**R.A.Emmy Kurniati<sup>1</sup>, Viayadini Kertasari<sup>2</sup>, Susiana<sup>3</sup>**

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sjakhyakirti Palembang<sup>1,2,3</sup>

Email Correspondence: emmykurniati@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk menghitung : 1)Biaya produksi yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima dalam usaha tanaman hias Aglaonema Pink Katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. 2)Menganalisis tingkat keuntungan dalam usaha tanaman hias Aglaonema Pink Katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Metode pengambilan contoh yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan penetapan sampel sebanyak 15 orang responden. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan 1)Besarnya biaya produksi usaha tanaman hias Aglaonema Pink Katrina yang dikeluarkan oleh pengelola di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang adalah rata-rata sebesar Rp. 6.304.733 per polybag per bulan dan besarnya biaya pendapatan dari usaha tanaman hias Aglaonema Pink Katrina adalah rata-rata sebesar Rp.3.429.641 per polybag per bulan. 2)Dari hasil analisis R/C diperoleh nilai sebesar 1,53. Nilai R/C 1,53 ini menunjukkan setiap pengeluaran satu rupiah pada usaha tanaman hias Aglaonema Pink Katrina dapat diperoleh hasil penjualan Rp. 1,53 sehingga usaha tanaman hias Aglaonema Pink Katrina yang diusahakan oleh pengelola tanaman hias Aglaonema Pink Katrina di Kecamatan Ilir Barat I menguntungkan.

**Kata Kunci:** Keuntungan, Usaha, Tanaman Hias Aglaonema Pink Katrina

**Abstract**

*The purpose of this study is to calculate: 1) Production costs incurred and income received in the Aglaonema Pink Katrina ornamental plant business in Ilir Barat I Subdistrict, Palembang City. 2) Analyzing the level of profit in the Aglaonema Pink Katrina ornamental plant business in Ilir Barat I Subdistrict, Palembang City. The sampling method used is purposive sampling with a sample determination of 15 respondents. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that 1) The production cost of Aglaonema Pink Katrina ornamental plant business issued by the manager in Ilir Barat I Subdistrict, Palembang City is an average of Rp. 6,304,733 per polybag per month and the amount of income from the Aglaonema Pink Katrina ornamental plant business is an average of Rp. 3,429,641 per polybag per month. 2) From the results of the R/C analysis, a value of 1.53 was obtained. The R/C value of 1.53*

*showed that for every one rupiah spent on the Aglaonema Pink Katrina ornamental plant business, the sales proceeded of Rp. 1.53 so that the Aglaonema Pink Katrina ornamental plant business managed by the Aglaonema Pink Katrina ornamental plant manager in Ilir Barat I Subdistrict was profitable.*

**Keywords:** Profit, Business, Aglaonema Pink Katrina Ornamental Plant

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Usaha sebagai salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar penduduk Indonesia harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja yang terus bertambah jumlahnya, serta untuk meningkatkan penghasilan petani dan masyarakat secara lebih merata. Petani sebagai pelaku usahatani memiliki kegiatan usaha yang cenderung marjinal, dalam arti karena keterbatasan dukungan pendanaan serta masih minimnya sarana produksi yang dipergunakan sehingga menjadikan usaha ini relatif lambat perkembangannya (Mubyarto, 2002).

Penggunaan tanaman hias kini menjadi trend masyarakat modern yang tinggal di perkotaan, tanaman hias tidak hanya digunakan sebagai dekorasi ruangan dan lingkungan sekitar melainkan juga dimanfaatkan sebagai simbol untuk menyatakan perasaan suka maupun duka. Selain itu hobi bertanam-tanaman hias tak jarang menjadi inspirasi bagi seseorang untuk memulai sebuah bisnis. Terbukti, banyak bisnis tanaman hias dimulai karena pemiliknya memang memiliki hobi di bidang ini. Bahkan tidak jarang dari para hobimonik tanaman hias bersedia mengeluarkan uang bernilai jutaan dan tidak mau tanggung, akhirnya koleksi tanaman favorit pun dijadikan lahan bisnis. Ada banyak jenis tanaman hias yang bisa dijadikan produk unggulan. Unggul karena tahan banting, harga stabil, dan peluang pasar yang besar baik untuk lokal maupun ekspor (Mirna, 2009). Di Indonesia, aglaonema yang memiliki sekitar 30 spesies ini, lebih dikenal dengan sebutan “Sri Rejeki” merupakan tanaman tropis. Tanaman ini meskipun tanpa bunga tapi tetap menjadi primadona yang sangat mempesona. Bermacam variasi daun, motif, warna, bentuk dan ukuran membuat tanaman ini menjadi satu-satunya tanaman yang dijual dengan menghitung daunnya (Purwanto, 2006).

Permintaan akan tanaman hias kian meningkat pesat yang berdampak terhadap peningkatan kegiatan produksi di sentra produksi. Kegiatan produksi tersebut perlu terus didorong agar memberi konstrbusi lebih besar terhadap perekonomian Nasional. Saat ini aglaonema menjadi salah satu tanaman yang popular. Setelah pengenalan hibrida-hibrida baru hasil persilangan secara komersial. Hibrida tersebut memiliki daun dengan corak warna yang beragam. Salah satu hibrida hasil penyilangan yang sangat terkenal hingga saat ini bernama Pink Katrina (Fitdyanto, 2006). Kehadiran aglaonema dikalangan pecinta tanaman hias memberikan nuansa baru bagi petani aglaonema. Tanaman hias aglaonema ini tergolong baru yang mempunyai potensi baik secara teknik maupun ekonomis untuk dikembangkan sebagai keunggulan agribisnis. Tanaman aglaonema tergolong tanaman yang tahan lama dan mempunyai karisma atau nilai tinggi. Popularitas aglaonema tidak seperti anggrek yang mempunyai bunga beraneka ragam. Hal itu disebabkan masyarakat mempunyai pandangan bahwa daun aglaonema selalu

berwarna hijau. Namun kenyataannya sekarang aglaonema menjadi salah satu tanaman yang sangat popular karena munculnya hibrida-hibrida baru. Aglaonema memiliki daun berwarna merah tua, merah muda, kuning, putih hijau, dan lain sebagainya, serta memiliki corak yang fantastis dan menawan (Subono dan Andoko, 2004).

Pendapatan usahatani merupakan selisih penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan mempunyai fungsi untuk digunakan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan melanjutkan kegiatan usahatani. Sisa dari pendapatan usahatani merupakan tabungan sebagai sumber dan untuk memungkinkan petani mengusahakan usaha lain. Besarnya pendapatan usahatani dapat digunakan menilai keberhasilan petani dalam mengelola usahatannya (Prasetya, 2006).

Keuntungan adalah selisih antara penerimaan total dan biaya-biaya (cost). Biaya ini dalam banyak kenyataan, dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap seperti sewa tanah, pembelian alat pertanian dan biaya tidak tetap seperti biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, pembayaran tenaga kerja (Soekartawi, 2000).

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar biaya produksi yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima dalam usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang ?
2. Bagaimana tingkat keuntungan dalam usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang ?

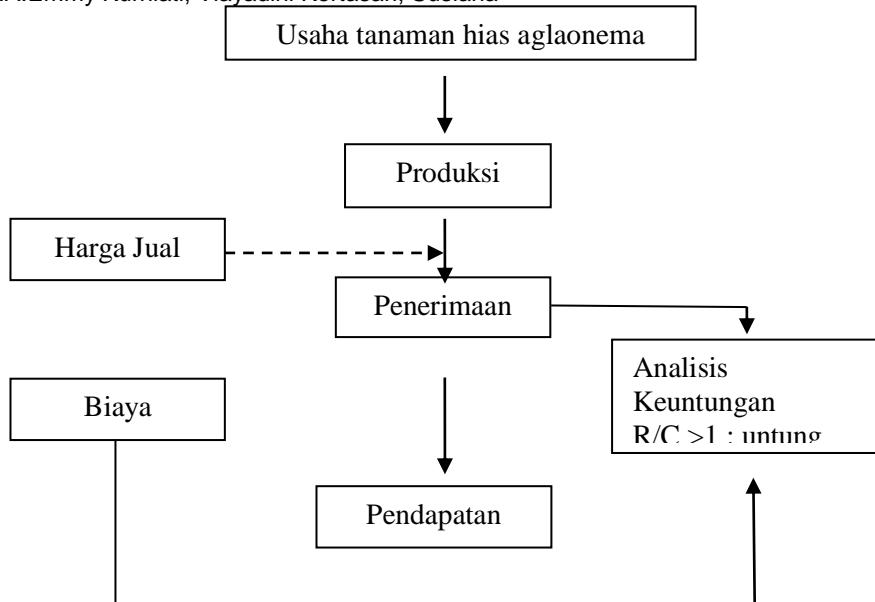
### Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menghitung besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima pada usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.
2. Menghitung apakah usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang menguntungkan

### Model Pendekatan

Jhonston, J (1972) dan Koutsoyiannis, A (1985) mengemukakan bahwa pengertian model merupakan suatu penjelasan dari fenomenal aktual sebagai suatu sistem atau proses. Lebih lanjut tentang model pendekatan dikemukakan pula oleh Thony, A (2007), bahwa makna dibuat sebuah model dalam suatu kegiatan penelitian merupakan aktualisasi dari sebuah atau beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh seorang peneliti melalui pola yang sistemik.



### Batasan-batasan

1. Responden adalah pengelola yang mengusahakan tanaman hias aglaonema pink katra di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.
2. Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam melakukan usaha tanaman hias aglaonema pink katra (Rp/polybag/bulan) yang terdiri dari biaya tetap (biaya penyusutan peralatan) dan biaya variabel (biaya pembelian bibit, pupuk, obat-obatan, dan biaya sewa).
3. Harga jual adalah harga tanaman hias aglaonema pink katra yang berlaku pada saat penelitian (Rp/polybag).
4. Penerimaan adalah hasil kali produksi total aglaonema pink katra dengan harga yang berlaku pada saat penelitian (Rp/polybag/bulan).
5. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dikurangi biaya produksi usaha tanaman hias aglaonema pink katra (Rp/polybag/bulan).
6. Keuntungan usaha adalah perbandingan penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan, apabila hasil perhitungan  $R/C > 1$  maka usaha tanaman hias aglaonema pink katra menguntungkan.

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi ini salah satu daerah yang mengelola tanaman hias aglaonema pink katra di Kota Palembang. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data lapangan dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus terhadap responden tanaman hias aglaonema pink katra di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, sedangkan metode penarikan contoh yang dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan penetapan sampel sebanyak 15 responden tanaman hias aglaonema pink katra.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada responden yang dibantu kuisioner yang telah disiapkan. Data primer yang dikumpulkan meliputi jumlah dan biaya input (bibit, media tanam, pupuk, polybag), biaya tenaga kerja, jumlah produksi dan harga jual, pendidikan petani, pendapatan, serta komponen lainnya yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber-sumber pustaka yang ada hubungannya dengan tanaman hias aglaonema pink katrina baik itu dari buku-buku serta dari lembaga ataupun instansi yang terkait dalam penelitian ini.

### Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data merupakan alat yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang dilakukan. Pengolahan data dilakukan secara matematis dan diuraikan secara deskriptif. Untuk menjawab tujuan pertama, maka digunakan rumus-rumus berikut:

1. Biaya produksi       $\longrightarrow$   $BP = BT + BV$
2. Penerimaan       $\longrightarrow$   $Pn = P \times Hj$
3. Pendapatan       $\longrightarrow$   $Pd = Pn - BP$

Dimana :

- BP = Biaya produksi yang dikeluarkan dalam usaha tanaman hias aglaonema pink katrina (Rp/polybag).  
BT = Biaya tetap yang dikeluarkan dalam usaha tanaman hias aglaonema pink katrina (Rp/polybag).  
BV = Biaya variabel yang dikeluarkan dalam usaha tanaman hias aglaonema pink katrina (Rp/polybag).  
Pd = Pendapatan yang diperoleh dari usaha aglaonema pink katrina (Rp/polybag).  
Pn = Penerimaan yang diperoleh dari usaha aglaonema pink katrina (Rp/polybag).  
P = Produksi total aglaonema pink katrina yang dihasilkan (polybag).  
Hj = Harga jual aglaonema pink katrina hasil produksi. (Rp/polybag).

Untuk mengetahui keuntungan usaha tanaman hias aglaonema pink katrina, maka digunakan analisis keuntungan R/C , dengan rumus :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Biaya Total}}$$

Dimana :

R = Revenue (Penerimaan)

C = Cost (Biaya)

Bila,

$R/C = 1$ , maka usaha tanaman hias aglaonema pink katrina mengalami impas.

R/C > 1, maka usaha tanaman hias aglaonema pink katrina mendapat keuntungan.

R/C < 1, maka usaha tanaman hias aglaonema pink katrina tidak menguntungkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

### Usaha Tanaman Hias Aglaonema Pink Katrina

Aglaonema pink katrina yang dijual petani merupakan aglaonema yang harga pasarnya untuk kalangan menengah, sehingga harganya murah dan masih terjangkau orang-orang pada umumnya. Metode budidaya tanaman hias aglaonema pink katrina yaitu menanam didalam polybag .

Penanaman dilakukan setelah bibit sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan campuran alternatif yaitu tanah, sekam padi dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1. Kemudian diletakan didalam polybag dan membenamkannya dengan media tanam hingga hanya sedikit pucuk yang terlihat mencuat dipermukaan tanah. Agar tanaman kokoh setelah proses penanaman media dipadatkan dengan cara menepuk-nepuk dan menekan sedikit permukaannya.

Pemeliharaan pada tanaman hias aglaonema pink katrina yaitu, penyiraman, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit. Penyiraman dilakukan dua hari sekali. Namun apabila pada malam hari turun hujan, penyiraman dilakukan setelah keadaan media kelihatan kering. Pemupukan dilakukan 2 kali dalam sebulan, pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang, Vitamin B1, dan pupuk NPK. Pengendalian hama dan penyakit untuk mencegah timbulnya penyakit seperti busuk akar, fungisida yang digunakan adalah Antracol 70 WP.

### Penggunaan Faktor Produksi

Produksi adalah menciptakan, menghasilkan dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan jika tidak terdapat bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Sehingga petani memerlukan tenaga kerja, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya. Penggunaan faktor produksi pada usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata penggunaan faktor produksi pada usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I, tahun 2022

Uraian	Satuan	Rata-rata Penggunaan
Bibit	Pohon	57
Polybag	Pcs	57
Media tanam		
- Tanah	Troli	2
- Sekam Padi	Karung	2
Perawatan Tanaman		
- Pupuk kandang	Karung	2,75
- Pupuk NPK	gr	37,5
- Vitamin B1	ml	53,75
- Antracol 70 WP	gr	96,25
Tenaga Kerja	upah (Rp)	501.875
Transportasi		8

### Biaya Bibit

Bibit yang dianalisa dalam penelitian ini adalah bibit yang dibeli dari luar kota dan diperhitungkan dalam polybag, ini untuk mempermudah melihat pengaruh besarnya biaya bibit terhadap penerimaan dan pendapatan responden. Rata-rata biaya bibit aglaonema pink katrina yang dikeluarkan oleh responden sebesar Rp. 5.015.625 per bulan dan biaya bibit per pohon Rp.89.375,00

### Biaya Media Tanam

Media tanam responden untuk aglaonema pink katrina adalah campuran dari tanah dan sekam padi dengan perbandingan 1:1. Rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk tanah Rp. 17.250 per troli dan sekam padi Rp. 28.000 per karung.

### Biaya Polybag dan Perawatan Tanaman

Metode budidaya tanaman hias aglaonema pink katrina yaitu menanam tanaman hias di dalam polybag. Ukuran polybag untuk tanaman hias aglaonema pink katrina yaitu (25x25). Rata-rata biaya polybag yang dikeluarkan responden sebesar Rp. 23.000,00. Semua biaya yang dikeluarkan untuk perawatan seperti pupuk kandang, NPK, Vitamin B1 dan Fungisida Antracol 70 WP diperhitungkan dalam polybag. Adapun biaya rata-rata perawatan tanaman aglaonema pink katrina per bulan yaitu sebesar Rp. 56.087,-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 2.

Tabel 2. Rata-Rata Biaya perawatan tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2022

Uraian	Rata-Rata Penggunaan	Harga (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
<b>Pupuk</b>			
- Kandang			
- NPK	2,75 karung	10.000	27.500
- Vitamin B1	37,5 gr	16	600
	53,75 ml	270	14.512
<b>Fungisida</b>			
- Antracol 70 WP	96,25 gr	140	13.475

Berdasarkan Tabel 2, pupuk yang dominan digunakan oleh responden adalah pupuk kandang sejumlah 2,75 karung per polybag dengan biaya Rp. 27.500, hal ini dikarenakan pupuk kandang digunakan untuk campuran media tanam. Sedangkan penggunaan pupuk yang paling sedikit adalah pupuk NPK dengan jumlah 37,5 gr dengan biaya Rp.600, karena pupuk NPK lebih banyak dilarutkan diair jadi penggunaannya hanya sedikit.

Untuk fungisida, petani menggunakan Antracol 70 WP untuk membasi hama dan penyakit pada tanaman aglaonema pink katrina. Dengan penggunaan rata-rata sebanyak 96,25 gr per polybag, dengan biaya Rp. 13.475.

### Biaya Tenaga Kerja dan Transportasi

Dalam usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang dengan rata-rata banyak 57 polybag, tetapi melibatkan orang lain sebagai tenaga kerja terutama dalam pemeliharaan dan penjualan. Upah tenaga kerja rata-rata Rp.501.875 per bulan. Biaya transportasi diambil dari biaya pembelian bibit dari luar kota dengan biaya kirim per kg. Rata-Rata biaya

transportasi yang dikeluarkan responden sebesar Rp. 158.000 .

### **Biaya Penyusutan Alat**

Responden dalam mengelola tanaman hias aglaonema pink katrina memerlukan peralatan pertanian antara lain, cangkul, sekop, troli, gembor, sprayer dan selang air. alat-alat pertanian ini diperoleh petani contoh dengan cara membeli pada kios Saprodi (Sarana Produksi Pertanian), dimana alat-alat tersebut dapat dipakai berkali-kali dalam kegiatan usaha tanaman hias aglaonema pink katrina. rata-rata penyusutan alat yang digunakan oleh responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata jumlah biaya penyusutan alat dikeluarkan pada usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Pelembang tahun 2022

No.	Jenis Peralatan	Jumlah (unit)	Lama Pakai (Tahun)	Nilai penyusutan (Rp)
1	Cangkul	1	2	22.750
2	Sekop	1	2	27.188
3	Troli	1	2,5	177.646
4	Gembor	2	2	32.250
5	Sprayer	1	2	27.500
6	Selang air	1	2	64.583

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa masa pakai penggunaan alat pertanian cukup lama yakni 2 tahun dan yang paling lama adalah troli dengan masa pakai 2,5 tahun karna troli termasuk alat yang tahan terhadap apapun.

### **Biaya Produksi**

Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan responden dalam usaha tanaman hias aglaonema pink katrina adalah sebesar Rp. 6.304.670 per polybag per bulan. Jumlah rata-rata biaya produksi usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah rata-rata biaya produksi usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, tahun 2022

No	Komponen Biaya Produksi	Jumlah (Rp)
1.	Biaya variabel terdiri dari :	
	- Bibit Aglaonema Pink Katrina	5.015.625
	- Polybag	23.000
	- Tanah	17.250
	- Sekam Padi	28.000
	- Pupuk kandang	27.500
	- Pupuk NPK	600
	- Vitamin B1	14.512
	- Antracol 70 WP	13.475
	- Tenaga kerja	501.875
	- Transportasi	158.000
	Jumlah	5.799.837
2.	Biaya tetap terdiri dari	
	- Sewa lahan	80.000

- Pajak lahan	50.000
- Air PDAM	23.125
- Penyusutan alat	351.708
Jumlah	504.833
Total Biaya Produksi	6.304.670

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa total biaya produksi usaha tanaman hias aglaonema pink katrina sebesar Rp. 6.304.670. jumlah biaya yang paling besar adalah biaya pembelian bibit sebesar Rp.5.015.625. Besarnya biaya pembelian bibit menyebabkan rendahnya tingkat pendapatan yang di terima oleh pengelola di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Biaya tetap yang dikeluarkan pengelola rata-rata sebesar Rp. 504.833 yang terdiri dari sewa lahan, pajak lahan air PDAM dan penyusutan alat.

### Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Pendapatan dan R/C

Penerimaan merupakan hasil kali produksi dengan harga jual. Besarnya penerimaan yang diterima oleh responden untuk setiap rupiah yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan dan harga satuan produksi yang dihasilkan. Semakin tinggi jumlah produksi dan harga satuan produksi yang dihasilkan maka penerimaan usahatani semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah jumlah produksi dan harga satuan produksi yang dihasilkan maka penerimaan usaha semakin kecil.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, diperoleh hasil produksi rata-rata yang dihasilkan selama satu bulan adalah sebanyak 57 polybag. Harga rata-rata tanaman hias aglaonema pink katrina yang dijual responden adalah Rp.171.875 per polybag, sehingga rata-rata penerimaan yang diperoleh responden di daerah penelitian selama satu bulan adalah sebesar Rp.9.734.375. besar kecilnya penerimaan responden di wilayah penelitian bervariasi tergantung dengan banyaknya produksi tanaman aglaonema pink katrina yang dihasilkan serta harga jual yang berlaku saat itu.

Pendapatan diperoleh dari penerimaan usaha tanaman hias aglaonema pink katrina dikurangi jumlah total biaya produksi yang dikeluarkan.

Tabel 5. Rata-rata biaya produksi, harga jual, penerimaan, pendapatan dan R/C pada usaha tanaman hias aglaonema pink katrina di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang tahun 2022

No	Uraian	Rata-rata
	Produksi (polybag)	
	Total Biaya Produksi (Rp)	Rp. 6.304.670
	Harga jual (Rp/polybag)	Rp. 171.875
	Penerimaan (Rp)	Rp. 9.734.670
	Pendapatan (Rp)	Rp. 3.429.704
	Nilai R/C	

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan responden di wilayah penelitian adalah Rp. 3.429.704 per polybag per bulan. Dari data tersebut terlihat bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses produksi usaha tanaman hias aglaonema pink katrina. Hasil rata-rata pendapatan pengelola per bulan cukup besar untuk digunakan menutupi kebutuhan hidup dan menunjang keuangan rumah tangga pengelola.

Tingkat keuntungan financial yang diperoleh pengelola menggunakan rumor R/C (*Revenue/Cost*) yaitu dengan cara membagi besar total penerimaan dengan besarnya total biaya produksi. Berdasarkan Tabel 5, R/C usaha tanaman hias aglaonema pink katrina sebesar 1,53 artinya, adalah untuk setiap 1 rupiah yang dikeluarkan oleh responden akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1.53. karena usaha yang menguntungkan adalah usaha yang mempunyai R/C lebih besar dari 1 maka usaha tanaman hias di daerah penelitian menguntungkan.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besar biaya produksi usaha tanaman hias aglaonema pink katrina yang dikeluarkan responden di Kecamatan Ilir Barat I adalah rata-rata Rp. 6.304.670 per polybag per bulan dan besarnya biaya pendapatan dari usaha tanaman hias aglaonema pink katrina adalah rata-rata Rp.3.429.704 per polybag per bulan.
2. Hasil perhitungan diperoleh nilai R/C sebesar 1,53, menunjukkan setiap pengeluaran satu rupiah pada usaha tanaman hias aglaonema pink katrina dapat diperoleh penerimaan sebesar Rp.1,53 artinya usaha tanaman hias aglaonema pink katrina menguntungkan.

## Saran

Hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar pengelola mengembangkan dan membudidayakan usaha tanaman hias aglaonema pink katrina khususnya untuk dijadikan bibit sehingga tidak perlu mendatangkan bibit dari luar kota.
2. Lebih sering mengikuti pameran-pameran yang di adakan oleh Dinas Pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitdyanto, A. 2006. Budidaya *Aglaonema* Di Dewi Sri Flora. Tugas Akhir, PP, 1-2. Universitas Sebelas Maret.
- Jhonston, J. 1972. *Econometric Methode*. Dalam Agoes Thony, AK 2007. Revitalisasi Klaster Agribisnis Perkayuan Dalam Perspektif Keberlanjutan Ekologi-Ekonomis-Sosial Hutan Tanaman Industri *Acacia mangium* Wild. (Disertasi, tidak dipublikasikan) Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Koutsoyiannis, A. 1985. *Theory of Econometrics : An Introductory Exposition of Econometrics Methods*. 2<sup>nd</sup>. The Mac-Millan Press Ltd. USA. Dalam Agoes Thony, AK (2008) Revitalisasi Klaster Agribisnis Perkayuan Dalam Perspektif Keberlanjutan Ekologi-Ekonomis-Sosial Hutan Tanaman Industri *Acacia mangium* Wild. (Disertasi, tidak dipublikasikan) Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Mubyarto. 2000. Pengantar Ekonomi Pertanian, Pustaka LP3ES, Jakarta
- Mirna. 2009. Bisnis Aglaonema. <http://www.rankerzseo.com>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2022.
- Purwanto, Ari ,W, 2006. Aglaonema, Pesona Kecantikan Sang Ratu Daun. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2000. Pengantar Agroisndustri. Rajagrafindo Pustaka. Jakarta.
- Subono, M. dan A. Andoko. 2004. Meningkatkan Kualitas Aglaonema Sang Ratu Pembawa Rejeki. Agroswadaya Pustaka. Jakarta.
- T. Prasetya, 2006. Penerapan Teknologi Sistem Usahatani. Dalam Prosiding Seminar Pengelolah Lingkungan Pertanian, Surakarta, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Thony, Agoes. 2007. Metodelogi Penelitian Bahan Ajar Peserta Pelatihan Metodologi Penelitian Dosen di Perguruan Tinggi Swasta se Sumatera Bagian Selatan.

Keuntungan Usaha Tanaman Hias Aglaonema Pink Katrina  
Di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang  
R.A.Emmy Kurniati, Viayadini Kertasari, Susiana